



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai teori utama (*Grand Theory*) dan teori lain yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian, serta kesimpulan penulis. Teori lain yang dimaksud merupakan teori eksplisit mengenai variabel dependen dan independent dalam penelitian. Tujuan dibuatnya kajian pustaka agar peneliti memahami variabel yang diteliti dan mudah dipahami oleh pembaca. Selanjutnya berisi kerangka pemikiran yang merupakan gabungan dari beberapa hipotesis yang dikembangkan untuk melakukan penelitian. Berikut dengan penelitian terdahulu yang menjadi referensi, sehingga penelitian ini menjadi penelitian yang tergolong mutakhir.

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Agensi

Teori ini menjelaskan bahwa adanya hubungan antara pemegang saham dan manajer dalam sebuah perusahaan. Hubungan tersebut berbentuk tanggung jawab yang dipercayakan pemegang saham kepada manajer untuk mengelola sebuah perusahaan.

Dijelaskan dalam jurnal Jensen dan Mackling (1976) sebagai berikut :

*“We define an agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service to their behalf which involves delegating some decisions making authority to the agent.”*

Berdefinisi hubungan agensi adalah bentuk kontrak antara satu atau lebih orang (pihak prinsipal) yang mempekerjakan pihak agen untuk memberikan suatu jasa dan



kemudian mendelegasikan wewenang dari keputusan yang sudah dibuat. Dalam hal ini, yang dimaksud sebagai prinsipal adalah pihak pemegang saham sedangkan agen adalah manajer perusahaan. Jasa yang diberikan oleh seorang manajer terhadap pemegang saham adalah pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan atau target perusahaan. Sedangkan pemegang saham menilai kinerja perusahaan manajer dalam menghasilkan laba perusahaan, juga berkaitan dengan informasi lainnya melalui laporan keuangan. Apabila target tercapai atau terlewati maka keberhasilan manajer mendapat apresiasi melalui bonus atau insentif yang lebih besar.

Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa asumsi, salah satunya pihak agen akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Keuntungan tersebut didapatkan melalui keberhasilannya dalam mengelola perusahaan maupun melakukan kecurangan. Salah satu kecurangan yang dapat dilakukan oleh pihak agen adalah dengan cara memanipulasi kondisi perusahaan melalui laporan keuangan. Sedangkan pihak prinsipal mengharapkan dividen atas kepemilikannya pada suatu perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Eisenhardt (1989), terdapat beberapa asumsi dari teori agensi salah satunya asumsi sifat manusia yaitu *Self-interest* yang berarti mementingkan diri sendiri, *Bounded Rationality* yaitu memiliki keterbatasan rasionalitas, and *Risk Aversion* yaitu sungkan dengan risiko.

Masalah yang kemudian muncul dari hubungan agensi adalah asimetri informasi, kondisi dimana agen memiliki lebih banyak informasi dibanding prinsipal. Terdapat dua jenis asimetri informasi yaitu *Adverse Selection* yang berarti prinsipal tidak dapat mengetahui keputusan yang diambil oleh pihak agen atas informasi yang diperolehnya. Kemudian *Moral Hazard* yaitu agen tidak melaksanakan hal yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disepakati. Kesulitan bagi prinsipal adalah memastikan kinerja agen sesuai dengan yang diharapkan dalam memaksimalkan kesejahteraan bagi prinsipal. Maka dari itu diperlukan pihak ketiga dari luar perusahaan (Eksternal) yang bersifat memiliki independensi yaitu Kantor Akuntan Publik. Bertugas untuk memeriksa dan memberi opini atas laporan keuangan suatu perusahaan, auditor di kontrak oleh pihak agen untuk menjaga kepercayaan pihak prinsipal atas prinsip independensi. Menurut Suprpto & Nugroho (2020) adanya auditor meminimalisir *Agency Problems*, yaitu masalah yang muncul karena manusia cenderung mementingkan diri sendiri dan dapat menimbulkan konflik disaat beberapa kepentingan bertemu di waktu yang bersamaan.

Dalam kinerja nya pihak agen dapat melakukan kecurangan untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri maupun kelompoknya dalam melakukan kecurangan. Hal tersebut menjadi tugas auditor untuk menemukan kecurangan tersebut, melalui pemeriksaan laporan keuangan dan pencocokkan dengan bukti yang ada maupun cara lainnya. Menurut *Arens et Al* (2016:299) ada faktor yang mendukung manusia dalam melakukan kecurangan “*Fraud Triangle*” yaitu *incentive/pressures, opportunities*, dan *attitudes/rasionalization*. Sifat mementingkan diri sendiri maupun tekanan dapat mendorong manusia untuk melakukan kecurangan. Kemudian adanya peluang dalam melakukan kecurangan juga menjadi salah satu faktor mengapa kecurangan dapat terjadi. Dan terakhir, perilaku manusia dan proses dalam melakukan kecurangan juga menjadi faktor yang mendorong manusia dalam melakukan kecurangan.

Muncul hipotesis pertama berdasarkan teori agensi opini audit memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Dijelaskan dalam *agency theory* bahwa adanya perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal yang merupakan pemilik perusahaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pihak agen yaitu manajemen perusahaan. Berdasarkan asumsi *self-interest* atau mementingkan diri sendiri, pihak prinsipal selalu ingin menemukan opini wajar tanpa pengecualian di laporan keuangan perusahaan. Sedangkan, berdasarkan asumsi sifat *risk aversion* atau menghindari risiko, pihak manajemen berusaha untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian cenderung melakukan *auditor switching* dengan harapan dapat memenuhi tanggungjawab sebagai pihak pengelola perusahaan. Dapat diasumsikan setiap perusahaan mengharapkan opini audit yang wajar tanpa pengecualian karena adanya opini tersebut dapat meminimalisir *agency problem*.

Kemudian keberadaan *agency theory* juga mendukung faktor pergantian manajemen memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. *Agency problem* yang bersumber dari kepentingan yang berbeda antara pihak prinsipal dan pihak agen dapat menyebabkan pergantian manajemen. Pihak prinsipal menghindari risiko dari adanya *Moral Hazard* yang dilakukan oleh pihak agen, sehingga berpengaruh terhadap pergantian manajemen. Manajemen baru yang diangkat menjalankan tugasnya sebagai pihak pengelola ingin membuktikan kemampuan dalam mengelola perusahaan, salah satunya dengan memilih KAP baru. Sehingga dapat disimpulkan, pergantian manajemen cenderung mendorong perusahaan melakukan *auditor switching*.

## 2) Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal merupakan perantara pesan atau penyampaian informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Dijelaskan dalam Brigham dan Houston (2019:500)

*“An action taken by firm’s management that provide clues to investors about how to management views the firm’s prospect.”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Memiliki arti bahwa perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan pertanda kepada investor untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Kemungkinan dalam teori ini dapat mengirimkan informasi perusahaan dalam keadaan baik maupun buruk, menggunakan alat ukur laporan keuangan. Manfaat laporan keuangan pada teori sinyal adalah akurasi dan ketepatan waktu dapat diandalkan oleh investor maupun publik. Sehingga dalam hal ini pengguna laporan keuangan terbantu atas informasi yang di dapat dalam mengambil keputusan. Menurut Putrianti (2020) dalam penelitiannya menyatakan manajer wajib memberi sinyal dengan mempublikasi laporan keuangan, sehingga pasar dapat merespon dan dapat dinilai melalui harga saham perusahaan.

Keberadaan *signaling theory* menjadi pendukung bahwa persentase perubahan ROA berpengaruh terhadap *auditor switching*. Berbentuk Rasio, ROA merupakan yang dihitung untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset. perubahan ROA yang baik merupakan yang meningkat pada setiap tahunnya, sehingga memberikan sinyal baik kepada para pengguna laporan keuangan untuk berinvestasi. Sedangkan, persentase perubahan ROA yang menurun dapat menggambarkan bahwa kurangnya performa dari manajemen dalam mengelola perusahaan dan memberikan sinyal buruk. Dapat disimpulkan bahwa *good news* akan meningkatkan investasi perusahaan, sedangkan *bad news* dapat menurunkan investasi perusahaan.

Teori sinyal juga menjadi faktor pendukung bahwa kesulitan keuangan dan *auditor switching* saling berkaitan. Kesulitan keuangan merupakan kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan, dimana perusahaan memiliki kewajiban lebih besar dibanding kekayaannya. Pada fenomena ini, perusahaan yang mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



kesulitan keuangan mengirimkan *bad news* terhadap pengguna laporan keuangan.   
Penerimaan *bad news* oleh pengguna laporan keuangan akan berpengaruh terhadap investasinya, keraguan muncul akan berinvestasi pada perusahaan. Selain itu, pihak manajemen perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung memilih atau mengganti auditornya dengan anggaran yang sesuai atau rendah biayanya.

### 3 Teori Auditing

#### a. Pengertian Auditing

Auditing berarti memeriksa dan menguji suatu pernyataan atas fenomena di waktu yang sudah terlewat. Pihak pelaksana auditing disebut auditor, bertugas untuk memeriksa dan menguji auditor harus menjaga prinsip independensi dengan bentuk pendapat atas pernyataan tersebut. Pengertian auditing semakin berkembang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan hasil auditing. Seperti yang dijelaskan *Arens et al* (2016:17) :

*“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria.”*

Berdefinisi auditing adalah pengumpulan dan evaluasi atas bukti informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat atau derajat kesesuaian antara informasi tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh professional (auditor) yaitu memiliki standar dalam pekerjaannya. Standar auditor di Indonesia mengikuti 10 standar yang ditetapkan oleh GAAS (*Generally Accepted Accounting Principle*). Selain itu, seorang auditor juga memiliki kode etik yang harus dijaga dalam menjalankan profesinya. Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) kode etik tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi,



kualitas, daya saing, dan profesionalisme akuntan publik di Indonesia sekiranya dalam menyeimbangi perkembangan zaman. Menurut Lathifah (2020) Auditing adalah pemeriksaan objektif laporan keuangan perusahaan lain untuk menentukan kewajaran laporan keuangan tersebut, dinilai dari hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan tersebut.

**c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Tujuan Auditing**

Tujuan auditing adalah untuk melengkapi siklus laporan keuangan, sehingga menjadi pertimbangan bagi pihak pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Audit juga memiliki manfaat bagi beberapa pihak, bagi perusahaan audit memiliki manfaat untuk meningkatkan kepercayaan publik sehingga berminat untuk berinvestasi perusahaan tersebut. Sedangkan bagi pihak pemegang saham maupun lembaga lainnya, audit menjadi acuan kepercayaan dalam pengambilan keputusan. Dijelaskan dalam *Arens et al* (2016:34) Audit bertujuan untuk mendapatkan opini auditor mengenai kewajaran atas laporan keuangan yang sudah dibuat dan menyesuaikannya dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Opini auditor tersebut yang akan menjadi pertimbangan bagi pihak pemegang saham.

**c. Tipe-tipe Audit**

Tipe audit merupakan penggolongan audit berdasarkan fungsinya, seperti yang dijelaskan dalam Messier et al (2016:40) ada empat jenis audit yang sering dikerjakan oleh kantor akuntan publik, diantaranya;

**(1) Audit Pengendalian Internal**

Auditor selalu memiliki pilihan dalam menguji pengendalian untuk memperoleh bukti tidak langsung tentang kewajaran suatu laporan keuangan.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Namun karena tujuan dan tugas dalam melaksanakan audit internal kontrol ,dan saling terkait erat dengan audit laporan keuangan, maka standar audit untuk perusahaan public membutuhkan audit terpadu (*integrated audit*) atas pengendalian internal dan laporan keuangan.

(2) Audit Kepatuhan

Merupakan audit yang mencocokkan kepatuhan terhadap aturan, kebijakan, hukum, perjanjian, atau regulasi pemerintah oleh entitas yang di audit.

(3) Audit Operasional

Audit Operasional adalah pemeriksaan secara sistenatis terhadap seluruh atau sebagian kegiatan organisasi untuk mengevaluasi apakah sumber yang digunakan sudah efektif dan efisien. Tujuan dari audit operasional adalah untuk menilai kinerja, identifikasi perbaikan untuk wilayah, dan memberi rekomendasi,

(4) Audit Forensik

Bertujuan untuk mendeteksi atau mencegah aktivitas kecurangan, beberapa contoh meliputi kecurangan bisnis atau karyawan, investigasi kejahatan, perselisihan pemegang saham, kerugian ekonomi, dan perselisihan pernikahan.

**d. Tipe-tipe Auditor**

Auditor juga memiliki beberapa tipe sesuai dengan jenis spesialisasi yang mereka miliki, seperti yang dijelaskan menurut Messier et al (2016:38) terdapat empat jenis auditor, yaitu :

(1) Auditor Eksternal

Auditor eksternal biasa disebut auditor independent atau bersertifikat akuntan publik. Seorang auditor eksternal dapat melakukan praktik sendiri sebagai anggota





dari sebuah akuntan publik. Disebut sebagai eksternal karena mereka berasal dari luar entitas yang di audit.

#### (2) Auditor Internal

Yaitu auditor yang berasal dari suatu perusahaan pribadi, persekutuan, agen pemerintah, maupun entitas lain yang mempekerjakan karyawan tersebut. Auditor internal sering mengadakan audit keuangan, pengendalian, kepatuhan, operasional, serta forensik dalam entitas mereka. Dalam beberapa kasus juga membantu auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan tahunan entitas mereka.

#### (3) Auditor Pemerintah

Merupakan auditor yang dipekerjakan oleh pemerintah federal, negara bagian, dan instansi pemerintah daerah. Biasanya mereka di kategorikan sebagai kategori yang lebih luas dibanding auditor internal sebuah perusahaan.

#### (4) Auditor Forensik

Adalah auditor yang jasa nya digunakan oleh perusahaan, instansi pemerintah, kantor akuntan public, dan perusahaan jasa konsultan dan investigasi. Mereka mendapatkan pelatihan khusus dalam mendeteksi, menyelidiki, dan mencegah kecurangan dan kejahatan kerah putih (*white collar crime*).

### 4 Auditor Switching

Sesuai dengan definisinya *auditor switching* berarti pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan harapan menjaga kepercayaan pemegang saham sehingga investasi perusahaan dapat meningkat. *Auditor switching* dapat bersifat wajib (*mandatory*), hal tersebut untuk memenuhi regulasi yang berlaku. Regulasi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor



17/PMK.01/2008 pasal 3 poin 1, kemudian pemerintah menerbitkan peraturan baru yaitu PP No.20/2015 pasal 11 ayat (1) yang berisi pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang akuntan publik dibatasi paling lama 5 tahun buku berturut-turut.

*Auditor Switching* juga dapat dilakukan secara sukarela (*voluntary*) yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal baik dari klien maupun pihak auditor atau KAP. Kedua metode tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu menghindari kecurangan kerjasama antara manajemen perusahaan dan akuntan publik. Secara tidak langsung untuk melindungi auditor supaya dapat menjaga independensinya. Seperti yang dijelaskan dalam Aguswati & Yanti (2020) Pergantian auditor akan mengakibatkan hilangnya kepentingan ekonomi yang dapat diminimalisir, dengan jangka waktu yang pendek auditor dapat mempertahankan independensinya. Kepentingan ekonomi yang dimaksud adalah kecurangan pada manajemen perusahaan itu sendiri, maupun ada indikasi kerja sama dengan akuntan publik.

## 5. Opini Audit

Opini audit merupakan tahap akhir dalam sebuah proses auditing, opini audit juga berisi penilaian atas laporan keuangan entitas yang telah di audit. Hal ini didukung dengan penelitian Natalia dan Purnama (2020) opini audit berisi kewajaran penyajian laporan keuangan sebuah perusahaan oleh seorang auditor. Kemudian penelitian Kholipah dan Suryandari (2019) juga menyebutkan bahwa melalui opini audit yang diberikan seorang auditor terhadap laporan keuangan perusahaan, maka kita dapat mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Terdapat 5 jenis opini audit, Standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profesional Akuntan Publik (SA 705) membedakan menjadi opini tanpa modifikasi dan opini dengan modifikasi. Opini tanpa modifikasi diantaranya opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified*), dan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas. Sedangkan opini dengan modifikasi diantaranya opini wajar dengan pengecualian (*Qualified*), opini dengan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer*), dan tidak wajar (*Adverse*). Berdasarkan kelima opini tersebut pihak pengelolaan perusahaan mengharapkan opini wajar tanpa pengecualian, didukung oleh penelitian Devi et al (2020) dimana klien cenderung ingin mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian sebagai bukti data yang disajikan sudah terbebas dari kesalahan material.

## 6. Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)

Dijelaskan dalam Parhusip (2020), *Financial Distress* adalah kegagalan perusahaan dalam melunasi kewajibannya atas keadaan finansial untuk melanjutkan usahanya. Kewajiban yang dimaksud mengarah ke pihak yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan seperti pemasok bahan baku, asuransi, bank, dan lainnya yang kemudian disebut sebagai pihak debitur. Keadaan finansial sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pengelolaan manajemen dalam melakukan kegiatan perusahaan. Kesulitan keuangan menjadi evaluasi bagi para pemegang saham agar mengeluarkan kebijakan yang mampu di jalankan dengan maksimal oleh pihak perusahaan. Menurut Novasari (2019) harapan sebuah perusahaan dalam melakukan pergantian auditor saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan adalah auditor memberi opini yang sesuai.

Perusahaan yang terancam bangkrut akan berpindah KAP yang sesuai dengan anggaran perusahaan. Bangkrut adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kerugian



besar sehingga tidak mampu melanjutkan kegiatan perusahaan. Kesulitan keuangan merupakan tahap awal sebuah perusahaan mengalami kebangkrutan. Menurut Gamayuni (2011), terdapat beberapa jenis kesulitan keuangan, diantaranya sebagai berikut :

- (1) *Economic Failure*, perusahaan tidak memiliki pendapatan untuk menutup biaya tetapi dapat meneruskan kegiatan perusahaan selama kreditor berkeinginan menyediakan modal tambahan dan mendapat tingkat pengembalian di bawah tingkat bunga pasar.
- (2) *Business Failure*, perusahaan memberhentikan operasi akibat kerugian bagi kreditor, selanjutnya usaha dapat diklasifikasi sebagai gagal meski tidak mengalami kerugiabn secara normal.
- (3) *Technical Insolvency*, perusahaan dikatakan bangkrut jika tidak dapat melunasi kewajibannya yang jatuh tempo, sehingga menunjukkan likuiditas yang sifatnya sementara, karena perusahaan dapat mebgumpulkan uang dan tetap hidup.
- (4) *Insolvency in Bankruptcy*, keadaan ketika nilai buku dari total kewajiban melebihi nilai pasar dari aset perusahaan, mengarah pada likuidasi suatu perusahaan.

*Legal Bankruptcy*, umum digunakan oleh perusahaan yang mengalami kegagalan, tidak dikatakan bangkrut secara hukum kecuali diajukan tuntutan secara resmi dengan undang undang federal.

## 7. Pergantian Manajemen

Manajemen berperan penting dalam perusahaan, karena sebagai pihak yang mengelola kegiatan perusahaan. Manajemen memiliki informasi yang berguna bagi pemegang saham dalam berinvestasi. Menurut Parhusip (2020), adanya pergantian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen merupakan kebijakan dalam RUPS maupun kemauan perusahaan. Tertulis dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 yaitu harapan dalam pergantian manajemen di setiap perusahaan agar tercipta sistem kelola yang lebih baik lagi sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham. Salah satu bentuk kelola manajemen baru biasanya memilih KAP atau membuat kebijakan baru dalam mencapai tujuan perusahaan.

Prasetyo (2019) mengatakan, kebijakan baru yang dibuat bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan standar sebuah perusahaan di masa kepemimpinannya. Sifat proaktif pemimpin diperlukan untuk memajukan perusahaan dan mensejahterakan anggotanya. Dikatakan dalam Widajantie & Dewi (2020), kepemimpinan baru memungkinkan adanya perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan juga memilih auditor yang independen. Akuntansi dalam sebuah perusahaan berperan membantu auditor eksternal dalam melakukan audit. Karena akuntansi berkaitan langsung dengan laporan keuangan, maka auditor eksternal dapat menilai langsung kualitas manajemen perusahaan tersebut.

## 8. Persentase Perubahan ROA (*Return on Asset*)

Wardano *et al* (2019) dalam penelitiannya mengatakan ROA adalah rentabilitas ekonomi dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu, sehingga dapat di aplikasikan ke masa yang akan datang. *Return on Asset* merupakan perhitungan berbentuk rasio sebuah perusahaan atas keuntungan yang diperoleh dari aktiva. Menurut Ernayani (2020) Semakin baik nilai ROA sebuah perusahaan, reputasi perusahaan juga mengikuti ketika melakukan pergantian auditor dari KAP satu ke yang lain. Dijelaskan dalam Kencana *et al* (2016) *Return On Asset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dijadikan sebagai tolak ukur reputasi klien untuk keefektifan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan sehingga prospek bisnis dapat ternilai. Rasio ROA yang baik dalam perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan publik dalam berinvestasi di perusahaan.

Dijelaskan dalam Sari (2018) ROA dinyatakan dalam bentuk persentase (%) dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset yang dimaksud adalah segala jenis aset yang dimiliki perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya seperti tanah, bangunan, mesin, dsb. Dijelaskan dalam Putra (2019) perubahan ROA dapat dihitung dengan cara membagi selisih antara ROA tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Atningrum (2018) dalam penelitiannya mengatakan perusahaan yang memiliki ROA semakin tinggi cenderung mengganti auditornya karena perusahaan mampu memberikan *fee audit* yang lebih besar ke auditor, sehingga secara *voluntary* berganti auditor ke yang lebih besar. Secara tidak langsung ROA juga menjadi pandangan terhadap perusahaan dalam pemilihan auditor.

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

### Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Keterangan
1	Judul Penelitian	<i>The Effect of Financial Distress, Management Turnover, Audit Opinion and Reputation of Public Accounting Firm to Auditor Switching.</i>
	Nama Peneliti	Atika Zarefar Vera Oktari Arumega Zarefar
	Tahun Penelitian	2019
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Distress</i></li> <li>2. <i>Management Turnover</i></li> <li>3. <i>Audit Opinion</i></li> <li>4. <i>Reputation of Public Accounting Firm</i></li> </ol>
	Objek Penelitian	Semua Perusahaan r yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>2. <i>Managemen Turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>Auditor Switching</i></li> <li>3. <i>Audit Opinon</i> berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>.</li> <li>4. <i>Reputation of Public Accounting Firm</i> berpengaruh positif terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> </ol>
2	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Financial Distress</i> pada <i>Auditor Switching</i> dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi.
	Nama Peneliti	Ni Putu Wulan Puspayanti I D G Dharma Suputra
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Distress</i></li> <li>2. Reputasi Auditor (Moderasi)</li> </ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan <i>Property &amp; Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Distress</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>2. Reputasi Auditor tidak mampu memoderasi pengaruh <i>financial distress</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> </ol>
3	Judul Penelitian	Analisis Return on Asset, Financial Distress, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching
	Nama Peneliti	Rihfenti Ernayani
	Tahun Penelitian	2020



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Return on Asset</li> <li>2. <i>Financial Distress</i></li> <li>3. Ukuran Perusahaan</li> <li>4. Pertumbuhan Perusahaan</li> </ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>4. <i>Financial Distress</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> </ol>
4	Judul Penelitian	Pengaruh Pergantian Manajemen dan <i>Audit Fee</i> pada <i>Auditor Switching</i> dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi.
	Nama Peneliti	Made Widi Wulandari I Dewa Gede Dharma Suputra
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergantian Manajemen</li> <li>2. <i>Audit Fee</i></li> <li>3. Reputasi Auditor (Moderasi)</li> </ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergantian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>2. <i>Audit Fee</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>3. Reputasi Auditor tidak mampu memoderasi pengaruh pergantian manajemen dan <i>Audit Fee</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> </ol>
5	Judul Penelitian	Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap <i>Voluntary Auditor Switching</i> .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Nama Peneliti	Michael Cynthia Angsana Selvia Yenny
	Tahun Penelitian	2019
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	1. Pergantian Manajemen 2. Ukuran KAP 3. Pertumbuhan Perusahaan 4. Opini Audit
	Objek Penelitian	Perusahaan Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
	Kesimpulan	1. Pergantian Manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i> . 2. Ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Auditor Switching</i> . 3. Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i> . 4. Opini Audit memiliki pengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i> .
6	Judul Penelitian	<i>The Effect of Management Change, Audit Opinion, Company Size, Financial Distress, and Auditor Reputation on Auditor Switching.</i>
	Nama Peneliti	Ahmad Zakie Mubarrok Almer Reyhan Islam
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	1. <i>Management Change</i> 2. <i>Audit Opinion</i> 3. <i>Company Size</i> 4. <i>Financial Distress</i> 5. <i>Auditor Reputation</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
	Kesimpulan	1. Pergantian Manajemen memiliki pengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

		<ol style="list-style-type: none"><li>Opini Audit memiliki pengaruh terhadap <i>Auditor Switcching</i>.</li><li>Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li><i>Financial Distress</i> memiliki pengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>Reputasi Auditor tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li></ol>
7	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran KAP, <i>Financial Disress</i> , Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan <i>Audit Delay</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .
	Nama Peneliti	Aulia Rimadani
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"><li>Ukuran KAP</li><li><i>Financial Distress</i></li><li>Opini Audit</li><li>Ukuran Perusahaan</li><li><i>Audit Delay</i></li></ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan <i>Property &amp; Real Esatate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"><li>Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li><i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>Opini Audit berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li><i>Audit Delay</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li></ol>
8	Judul Penelitian	Determinan <i>Auditor Switching</i> pada Perusahaan <i>Finance</i> yang Terdaftar di BEI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Nama Peneliti	Muhammad Fauzi Amir Hasan Vera Oktari
Tahun Penelitian	2020
Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pertumbuhan Perusahaan</li><li>2. <i>Audit Delay</i></li><li>3. Ukuran Perusahaan</li><li>4. Kepemilikan Manajerial</li><li>5. Pergantian Manajemen</li><li>6. <i>Financial Distress</i></li><li>7. Ukuran KAP</li><li>8. Opini Audit</li></ol>
Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>2. <i>Audit Delay</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>4. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>5. Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>6. <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>7. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>8. Opini Audit berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li></ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

9	Judul Penelitian	Pengaruh Opini <i>Going Concern</i> dan Pergantian Manajemen Terhadap <i>Auditor Switching</i> , Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderating.
	Nama Peneliti	Gideon Saputra
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	1. Opini Audit 2. Pergantian Manajemen 3. Reputasi Auditor (Moderasi)
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
	Kesimpulan	1. Opini Audit berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i> . 2. Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i> . 3. Reputasi Auditor tidak mampu memoderasi opini audit dan pergantian manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i> .
10	Judul Penelitian	Opini Audit <i>Going Concern</i> Memediasi Hubungan Antara <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .
	Nama Peneliti	I Wayan Dodi Eka Arsana Made Yenni Latrini
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	1. Opini Audit <i>Going Concern</i> 2. <i>Financial Distress</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Opini Audit <i>Going Concern</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>2. <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li></ol>
11	Judul Penelitian	Reputasi Kantor Akuntan Publik Memoderasi Opini Audit <i>Going Concern</i> dan <i>Audit Delay</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .
	Nama Peneliti	I Dewa Made Sukadana Made Gede Wirakusuma
	Tahun Penelitian	2016
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Opini Audit <i>Going Concern</i></li><li>2. <i>Audit Delay</i></li><li>3. Reputasi KAP (Moderasi)</li></ol>
	Objek Penelitian	Seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Opini Audit <i>Going Concern</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>2. <i>Audit Delay</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>3. Reputasi KAP memperkuat pengaruh Opini Audit <i>Going Concern</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>4. Reputasi KAP memperlemah <i>Audit Delay</i> pengaruh <i>Audit Delay</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li></ol>
12	Judul Penelitian	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Auditor Switching</i>
	Nama Peneliti	Siti Sarah
	Tahun Penelitian	2018



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Opini Audit</li> <li>2. Proporsi Dewan Komisaris</li> <li>3. Ukuran Perusahaan Klien</li> <li>4. Reputasi KAP</li> <li>5. Kepemilikan Institusional</li> </ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Opini Audit berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>2. Proporsi Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>3. Ukuran Perusahaan Klien tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>4. Reputasi KAP berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>5. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> </ol>
13	Judul Penelitian	Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor.
	Nama Peneliti	Petty Arisanti
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergantian Manajemen</li> <li>2. <i>Leverage</i></li> <li>3. Ukuran KAP</li> </ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> </ol>



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

		3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i> .
14	Judul Penelitian	<i>Analisis Return on Asset, Financial Distress, Ukuran KAP dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching.</i>
	Nama Peneliti	Rihfenti Ernayani
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Return on Asset</i></li><li>2. Ukuran Perusahaan</li><li>3. Pertumbuhan Perusahaan</li><li>4. <i>Financial Distress</i></li></ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan <i>Finance</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Return on Asset</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>3. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>4. <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li></ol>
15	Judul Penelitian	<i>The Effect on Management Change, Audit Opinion, Company Size, Financial Distress and Auditor Reputation on Auditor Switching.</i>
	Nama Peneliti	Muhammad Zakie Mubarrok Almer Reyhan Islam
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Effect of Management Change</i></li></ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Audit Opinion</i></li> <li>3. <i>Company Size</i></li> <li>4. <i>Financial Distress</i></li> <li>5. <i>Auditor Reputation</i></li> </ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>2. Opini Audit berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>4. <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> <li>5. Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> </ol>
16	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .
	Nama Peneliti	Binti Luthfiyati
	Tahun Peneliti	2016
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran Perusahaan</li> <li>2. Opini Audit</li> <li>3. Pergantian Manajemen</li> <li>4. Ukuran KAP</li> <li>5. <i>Audit Tenure</i></li> </ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2013.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li> </ol>





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Opini Audit berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>3. Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>4. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>5. <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i></li></ol>
17	Judul Penelitian	Faktor-faktor yang Berpengaruh pada <i>Voluntary Auditor Switching</i> .
	Nama Peneliti	Ida Ayu Putu Agiastuti I Dewa Gede Dharma Saputra
	Tahun Penelitian	2016
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Financial Distress</i></li><li>2. Opini Audit <i>Going Concern</i></li><li>3. Pergantian Manajemen</li><li>4. Reputasi KAP</li></ol>
	Objek Penelitian	Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013.
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>2. Opini Audit <i>Going Concern</i> berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>3. Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li><li>4. Reputasi KAP berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i>.</li></ol>



## C. Kerangka Pemikiran

Melanjuti penulisan dalam kajian pustaka dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran beris bagaimana teori variabel memiliki hubungan dengan topik yang di bahas dalam penelitian. Hubungan tersebut disebut sebagai kerangka konseptual, yaitu kaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas diantaranya opini audit, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, dan Persentase Perubahan ROA (*Return on Asset*). Juga Variabel terikat merupakan topik utama dalam penelitian ini yaitu pergantian auditor. Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

### F. Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching*

Opini audit merupakan pernyataan atau penilaian atas kewajaran yang diberikan auditor terhadap laporan keuangan dari entitas yang di audit. Opini audit dapat dijadikan sebagai acuan oleh pengguna laporan keuangan dalam berinvestasi. Terdapat lima jenis opini audit, tetapi yang paling diharapkan baik dari sisi internal perusahaan maupun eksternal adalah opini wajar tanpa pengecualian. Bagi manajemen, opini audit wajar tanpa pengecualian adalah keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Sedangkan bagi pihak pengguna laporan keuangan, opini wajar tanpa pengecualian dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan opini audit juga berkaitan dengan teori sinyal, karena opini audit berperan diterima sebagai informasi dan berdampak langsung terhadap mekanisme perusahaan baik dalam pengelolaan maupun modal perkembangan perusahaan.

Seperti yang dijelaskan dalam *agency theory*, baik pihak prinsipal dan pihak manajemen masing-masing memiliki salah satu dari tiga asumsi atas teori keagenan. Pihak prinsipal mengandung asumsi *self-interest* karena mengharapkan opini wajar tanpa

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



pengecualian, minat dalam berinvestasi akan berkurang apabila laporan keuangan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian. Sedangkan pihak manajemen mengandung *risk aversion* atau menghindari risiko dengan mengganti auditor apabila mendapatkan opini selain opini wajar tanpa pengecualian. Penelitian Parhusip (2020) menyatakan opini audit adalah laporan auditor terdaftar yang menyatakan bahwa tugasnya dalam memeriksa laporan keuangan sudah sesuai dengan norma dan aturan disertai dengan pendapat mengenai kewajaran dalam laporan keuangan tersebut. Pernyataan tersebut mendukung keberadaan pihak auditor sebagai pemecah masalah pada konflik keagenan sehingga dapat meminimalisir asimetri informasi seperti yang dijelaskan dalam teori keagenan. Maka dengan ini opini audit diduga memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Hal tersebut juga dengan penelitian Luthfiyati (2016) yang memberikan hasil bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

## 2. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap *Auditor Switching*

Setiap perusahaan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghasilkan keuntungan, serta memiliki formula dan strategi dalam menjalankan kegiatan usaha.

Kesulitan keuangan atau *financial distress* diduga memiliki pengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Kondisi perusahaan yang memiliki keuntungan rendah kemudian harus membayar hutang yang lebih besar disebut sebagai *financial distress* atau kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan terlihat dari laporan keuangannya, menurut Fatmawati (2017) salah satu dengan cara mencari *interest coverage ratio*, yaitu rasio antara biaya bunga dan laba operasional, hasil yang memiliki *interest coverage ratio* kurang dari satu dianggap perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Sesuai dengan teori sinyal, laporan keuangan yang menunjukkan



informasi dan menjelaskan kondisi perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan.

Ⓒ Kemudian diterima sebagai *bad news* oleh pihak pengguna laporan keuangan kemudian dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

Korelasi antara kesulitan keuangan dan *auditor switching* juga dapat dijelaskan dengan teori keagenan, yaitu terjadi *adverse selection* dimana pihak pemegang saham tidak mengetahui keputusan yang diambil oleh pihak manajemen. Keputusan yang dimaksud seperti adanya pergantian auditor karena penyesuaian terhadap anggaran yang dimiliki perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan. Tujuan dari pergantian auditor kali ini supaya meringankan beban biaya perusahaan dengan harapan auditor yang baru dapat menyimpan rahasia sehingga investor tetap terjaga kepercayaannya.

Hal ini didukung dengan penelitian Aini & Yahya (2019) yang menyatakan pergantian manajemen perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan memiliki dorongan kuat untuk melakukan pergantian auditor karena kondisi perusahaan yang terancam bangkrut akan meningkatkan evaluasi subjektivitas dan kehati-hatian. Sehingga ditemukan dalam penelitian Agiastuti (2016) bahwa kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

### 3. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching*

Pergantian manajemen merupakan sebuah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam berinovasi untuk menjadi lebih baik. Pergantian manajemen diduga memiliki pengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini, dilandasi oleh teori keagenan, dimana pemilik perusahaan atau pihak prinsipal mempekerjakan pihak agen untuk memberi suatu jasa. Masing masing pihak juga memiliki kepentingan masing-masing, pihak prinsipal berinvestasi pada perusahaan dan berharap agar pihak agen

berhasil dalam mengembalikan dalam bentuk keuntungan. Sedangkan pihak agen berusaha memenuhi delegasinya sebagai pihak pengelola untuk mencapai keuntungan sesuai dengan target. Auditor bertugas sebagai jembatan yang menghubungkan antara kedua belah pihak.

Setiap manajemen memiliki gaya kepemimpinan dengan karakteristik yang berbeda-beda, termasuk dalam memilih auditor. Menurut Natanail (2020) telah menjadi tanggung jawab manajemen perusahaan bahwa memilih dan mengadopsi kebijakan akuntansi yang tepat, karena pihak manajemen sebagai pelaksana harian detail dalam setiap transaksi perusahaan. Dijelaskan dalam teori agensi, hal tersebut merupakan salah satu asimetri informasi yakni agen memiliki banyak informasi dibanding pihak prinsipal. Termasuk dalam memilih auditor yang baru juga menjadi peran penting dalam strategi menjaga kepercayaan pengguna laporan keuangan. Meskipun kontrak dengan auditor yang baru berarti menimbulkan biaya yang baru, hal tersebut sepadan dengan investasi yang akan diterima. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Arisanti (2020) bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

#### 4. Pengaruh Persentase Perubahan *Return on Asset (ROA)* terhadap *Auditor Switching*

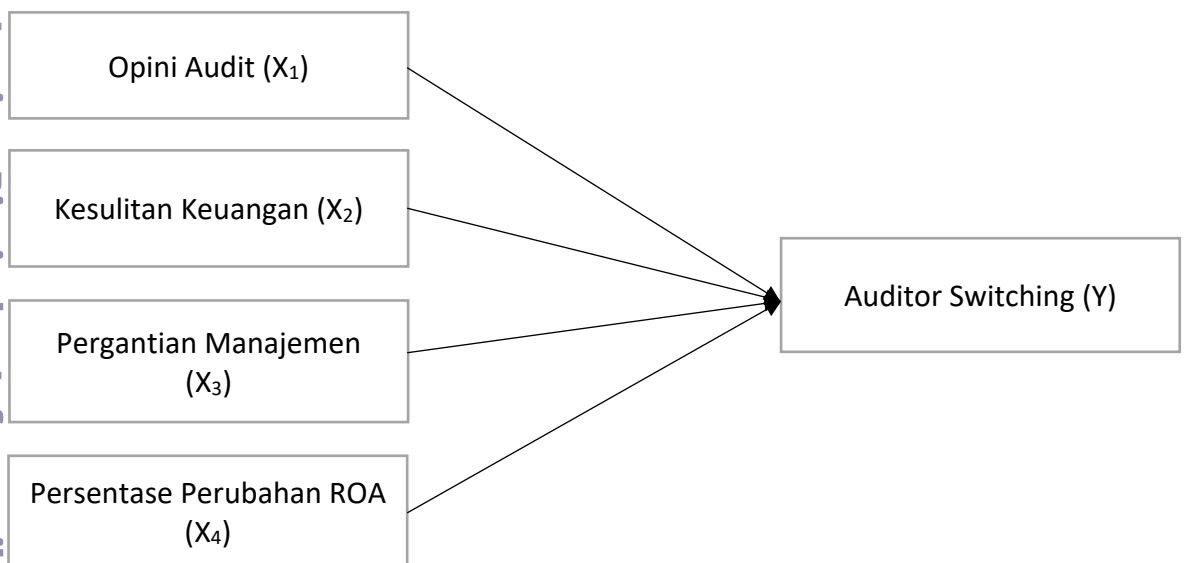
ROA adalah alat ukur yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian melalui aset yang dimiliki. Persentase perubahan ROA diduga memiliki pengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. ROA berbentuk rasio yang dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset. Informasi tersebut dapat ditemukan di dalam laporan keuangan dan menjadi alat dalam pengambilan keputusan. Seperti yang dijelaskan dalam teori sinyal, persentase



perubahan ROA yang meningkat akan menjadi *good news* bagi investor. Sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan investasi yang akan diterima perusahaan.

Sedangkan persentase perubahan ROA yang menurun akan menimbulkan *bad news* dan mengakibatkan keraguan bagi pengguna laporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang mengalami penurunan persentase perubahan ROA yang menurun cenderung akan melakukan pergantian auditor, dengan harapan auditor dapat menyembunyikan keadaan perusahaan. Hal tersebut didukung penelitian Basuki (2016) kinerja auditor yang berkualitas rendah menyebabkan indikator keuangan pada perusahaan menurun karena persentase ROA yang rendah, sehingga perusahaan secara sukarela mengganti auditor untuk meningkatkan kondisi perusahaan. Kemudian hal tersebut juga didukung oleh penelitian Ernayani (2020) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**





## D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan sebelumnya, maka diduga hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Opini audit berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.
- H<sub>2</sub> : Kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.
- H<sub>3</sub> : Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.
- H<sub>4</sub> : Persentase perubahan ROA berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.